

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi, komunikasi, dan teknologi pada masa kini menjadi salah satu faktor utama terhadap kemajuan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan. Dengan terjadinya pandemi virus corona (COVID-19) secara global, termasuk di antaranya Indonesia, mendorong berbagai instansi pendidikan baik secara formal maupun non-formal mulai menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, terutama untuk pembelajaran jarak jauh. Salah satu sistem atau cara yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mengakses materi pembelajaran adalah dengan proses *e-learning*, di mana perangkat digital dijadikan sebagai alat bantu dalam proses tersebut.

Menurut (Hanafy 2014, 66), belajar dalam konteks seluas-luasnya merupakan suatu metode di mana terjadi perubahan tingkah laku dalam bentuk kemampuan yang kukuh dan tidak tergoyahkan, yang dihasilkan sebagai respon dari sesuatu yang tidak bersifat sementara. Menurut Gagne (1985, dalam Harasim 2017, 53) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kapabilitas suatu individu sebagai akibat dari pembelajaran yang terus menerus dan terjadi apabila suatu stimulus bersama isi ingatan memengaruhi perubahan tingkah laku dari waktu ke waktu. Karena itu, dibutuhkan sikap disiplin dari seorang siswa untuk mendukung proses pembelajaran.

Disiplin dapat memajukan konsep diri, prestasi siswa dan membantu memberikan jalan bagi siswa untuk menjadi ter-integrasi sepenuhnya ke dalam masyarakat sekolah serta masyarakat pada umumnya. Sangatlah penting bahwa disiplin menekankan kesejahteraan sosial dan psikologis siswa dan membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka sepenuhnya.

Masa kanak-kanak, sekitar tiga sampai lima tahun adalah waktu mereka mengalami dunia sosial yang semakin luas, mereka ditantang lebih daripada saat mereka masih bayi yang ada pada tahap psikososial ketiga yaitu inisiatif dibandingkan rasa bersalah. Untuk mengatasi tantangan ini, mereka perlu terlibat dalam perilaku aktif dan bertujuan yang melibatkan inisiatif. Pada fase ini, anak-anak mengalami perasaan bersalah yang tidak nyaman ketika mereka merasa telah melakukan suatu tindakan yang tidak bertanggung jawab (Santrock 2011, 114).

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan, dan merupakan langkah berikutnya dalam perihal pendidikan anak, setelah pendidikan di dalam keluarga. Di dalam fase tersebut, keluarga tetap memiliki peranan penting untuk meneruskan dasar-dasar pendidikan anak. Anak usia dini pada hakikatnya adalah manusia yang memerlukan bimbingan dari orang dewasa. Oleh karena itu, keluarga diharapkan dapat memberikan bimbingan, pengasuhan dan perlindungan terhadap anak.

Berdasarkan Landry (2014, 3-5), yang membahas peranan orang tua di dalam pembelajaran anak usia dini yang dilakukan di Amerika Serikat, ditemukan bahwa perilaku responsif dari orang tua meningkatkan pembelajaran anak secara khusus, misalnya meningkatnya kerja sama anak di dalam rumah maupun sekolah

yang disebabkan oleh dorongan verbal serta pemberian perhatian kepada minat anak.

Di dalam jurnal tersebut, dikatakan bahwa pengembangan keterampilan kognitif dan sosial anak-anak yang diperlukan untuk keberhasilan di sekolah didukung oleh gaya pengasuhan yang dikenal sebagai pengasuhan responsif. Pengasuhan responsif adalah pengasuhan orang tua kepada anak dengan memberikan kasih sayang positif dan tingkat kehangatan yang tinggi dan responsif dalam cara-cara yang terkait secara tak terpisahkan dengan proses pembelajaran anak di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan jurnal tersebut, dapat dikatakan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam memberikan landasan yang kuat bagi anak-anak untuk berkembang secara optimal. Anak yang mendapat pengasuhan responsif dari orang tua dapat memudahkannya di dalam masa pembelajaran. Keterlibatan orang tua telah terbukti menjadi variabel penting yang secara positif memengaruhi pendidikan anak. Semakin banyak sekolah mengamati pentingnya dan mendorong keluarga untuk menjadi lebih terlibat dan pengaruhnya terhadap pendidikan anak-anak.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, terdapat kebijakan dari pemerintah di Indonesia untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) termasuk wilayah di Jakarta. Pemerintah memberikan himbuan untuk menutup berbagai fasilitas umum, termasuk sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah ikut terkena dampak dari kebijakan ini. Sekolah dituntut untuk tetap melakukan program pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh yang dianggap menjadi salah satu solusi yang tepat.

Gagne (1985, dalam Harasim 2017, 53) berpendapat bahwa kelangsungan proses belajar dapat terjadi antara individu dengan stimulus dari luar. Orang tua merupakan stimulus dari luar di dalam proses belajar anak yang berupa partisipasi dan menghasilkan kesuksesan belajar anak tersebut. Adanya perubahan metode pembelajaran yang terjadi, menuntut orang tua untuk berperan aktif di dalam seluruh proses pembelajaran anak. Berdasarkan observasi peneliti, tidak semua orang tua berperan aktif di dalam proses pembelajaran anak yang dapat dilihat dari beberapa fakta antara lain kehadiran anak pada saat pembelajaran jarak jauh, pengumpulan tugas sekolah, serta keterlibatan orang tua pada saat pembelajaran jarak jauh.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat divergensi dalam tingkat kedisiplinan anak selama proses pembelajaran jarak jauh di dalam kelas.
2. Adanya kesulitan pada beberapa anak di dalam mengerjakan tugas yang terkait dengan kemampuan menalar.
3. Beberapa anak di dalam kelas kurang terlibat di dalam aktivitas pembelajaran.
4. Terdapat anak yang kurang berpartisipasi selama masa pembelajaran dan orang tua tidak berperan untuk mendorong anak.
5. Beberapa orang tua di dalam kelas tidak mendampingi anak selama masa pembelajaran jarak jauh.

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan yang ditinjau oleh penulis dari penelitian ini terbatas pada peranan orang tua di dalam mendukung partisipasi anak usia dini berusia tiga sampai dengan empat tahun di dalam kesuksesan pembelajaran dalam masa jarak jauh. Kesuksesan belajar anak ditentukan oleh perilaku disiplin, kemampuan menalar, serta keterlibatan anak selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini merupakan studi kasus yang melibatkan satu orang anak dan orang tuanya.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana dukungan orang tua dapat mendorong perilaku disiplin anak sehingga proses pembelajaran jarak jauh efektif?
- 2) Bagaimana dukungan orang tua dapat mendorong kemampuan menalar anak sehingga proses pembelajaran jarak jauh efektif?
- 3) Bagaimana dukungan orang tua dapat mendorong keterlibatan anak sehingga proses pembelajaran jarak jauh efektif?
- 4) Bagaimana peranan orang tua dapat mendorong partisipasi anak sehingga proses pembelajaran jarak jauh efektif?
- 5) Faktor apa saja yang menjadi kendala orang tua untuk berpartisipasi dalam program pembelajaran jarak jauh pada anak?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui hal-hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mendorong perilaku disiplin anak di dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif.
- 2) Untuk mengetahui hal-hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mendorong kemampuan menalar anak di dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif.
- 3) Untuk mengetahui hal-hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mendorong keterlibatan anak di dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif.
- 4) Untuk mengetahui peranan orang tua di dalam mendukung partisipasi anak untuk mendukung kesuksesan pembelajaran jarak jauh.
- 5) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala orang tua untuk berpartisipasi di dalam mendukung program pembelajaran jarak jauh pada anak.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan ilmiah lebih lanjut dalam perkembangan bidang ilmu pendidikan

anak usia dini yang terkait dengan perilaku disiplin, kemampuan menalar, serta keterlibatan anak selama masa pembelajaran jarak jauh. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengkajian lebih lanjut mengenai peran orang tua pada proses belajar anak di dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh dapat diketahui, dan faktor-faktor yang memengaruhi peranan orang tua tersebut dapat diketahui.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan mendapatkan pengalaman untuk berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan pribadi untuk mengamati, menilai dan melakukan tindakan perbaikan dalam pengembangan dalam pembelajaran jarak jauh.

2. Guru

Melalui penelitian ini, peneliti berharap hasil temuannya dapat menjadi masukan bagi para guru untuk mengajak orang tua lebih berperan aktif di dalam proses belajar anak terutama di dalam metode pembelajaran jarak jauh. Hal-hal yang perlu dapat diperbaiki untuk mengembangkan partisipasi dan kesuksesan pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif bagi anak usia dini.

3. Sekolah

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan penelitian sehingga diharapkan hasilnya dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah itu sendiri.

1.7. Sistematika Penulisan

Dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman materi-materi yang disampaikan, Laporan Tesis ini disusun dengan pembagian struktur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang dibahas yang mendasari pentingnya dilakukan penelitian ini. Bab ini juga berisi tentang identifikasi masalah yang menjabarkan bahwa belum semua orang tua berperan di dalam mendukung proses pembelajaran anak di sekolah. Batasan masalah juga disajikan dalam bab ini agar penelitian lebih fokus, terarah, dan memudahkan pembahasan. Dari batasan masalah tersebut, disusun rumusan masalah agar penelitian lebih fokus pada masalah yang akan diteliti, yaitu mengapa peranan orang tua dapat mendukung kesuksesan belajar anak usia dini. Rumusan masalah tersebut kemudian dijabarkan ke dalam lima pertanyaan yang digunakan dalam observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini juga dijabarkan dalam bab ini, yaitu untuk menganalisis hal-hal yang dilakukan oleh orang tua untuk mendukung kesuksesan belajar anak dalam pembelajaran jarak jauh. Selain itu, manfaat hasil penelitian juga dijabarkan di dalam bab ini, yaitu bahwa penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis serta praktis bagi guru dan sekolah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi uraian dan penjabaran teori-teori terkait yang digunakan untuk mendukung dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut dijabarkan dari berbagai sumber yang relevan dengan definisi, manfaat, metode, dan indikator dari perilaku disiplin, kemampuan menalar, dan

keterlibatan siswa. Bab ini juga berisi penjabaran dari berbagai sumber tentang peranan orang tua, perkembangan anak usia dini, pembelajaran jarak jauh. Pada akhir bab, disajikan kerangka berpikir untuk memudahkan perumusan masalah serta hal-hal yang berkaitan dengan indikator masalah yang ada dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan studi kasus dan jenis penelitiannya adalah kualitatif. Tempat, waktu, dan subjek dalam penelitian ini juga dijabarkan dalam bab ini, di mana penelitian dilakukan fokus kepada anak dan orang tua dari Sekolah XYZ Pakubuwono, dengan jumlah subjek penelitian adalah satu anak dengan orang tuanya. Prosedur pengumpulan data juga dijelaskan dalam bab ini, di mana data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan hasil dokumen belajar siswa sebagai instrumen dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjabarkan tentang analisis data yang digunakan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pemeriksaan keabsahan data, yaitu dengan teknik triangulasi.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Bab IV memaparkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang disajikan secara detail dan terperinci untuk setiap indikator sesuai dengan rumusan masalah, yaitu deskripsi dan temuan data dari peranan orang tua dalam mendukung perilaku disiplin, kemampuan menalar, dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran jarak jauh serta kendala yang dihadapi oleh orang tua.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V berisi paparan pembahasan dari hasil analisis data dan temuan-temuan dalam penelitian ini dengan mengacu pada teori-teori dan pendapat para ahli yang sesuai. Pembahasan disajikan per indikator sesuai rumusan masalah, yaitu dukungan orang tua dapat mendorong perilaku disiplin anak sehingga proses pembelajaran jarak jauh efektif, dukungan orang tua dapat mendorong kemampuan menalar anak sehingga proses pembelajaran jarak jauh efektif, dukungan orang tua dapat mendorong keterlibatan anak sehingga proses pembelajaran jarak jauh efektif, peranan orang tua dalam mendorong partisipasi anak, dan kendala orang tua untuk berpartisipasi dalam program pembelajaran jarak jauh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan diambil untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan di awal bab yang sesuai dengan hasil penelitian. Selain kesimpulan, bab ini juga berisi mengenai implikasi dari penelitian yang dilakukan serta saran bagi-bagi pihak terkait sesuai dengan manfaat praktis, yang terdiri dari saran untuk guru, pemilik atau pengelola sekolah, dan peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan.